

JURNAL SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI DENGAN ALAT
BANTU BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Oleh :

BAYU DWI ANDRIATNO

K5612012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

Juni 2016 *user*

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI DENGAN ALAT
BANTU BOLA GANTUNG
PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Bayu Dwi Andriatno
Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
FKIP Universitas Sebelas Maret**

Alamat Korespondensi : Ngasinan, Rt 02 / Rw 02, Desa Pulutan Wetan, Kec. Wuryantoro
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah
Email : bayudwiandriatno.pok@gmail.com

ABSTRAK

Bayu Dwi Andriatno. K5612012. **PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI DENGAN ALAT BANTU BOLA GANTUNG PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**. Skripsi, Surakarta : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli melalui alat bantu bola gantung pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 27 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian hasil belajar *passing* atas bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan alat bantu bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa dari pratindakan ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada pratindakan tidak menggunakan alat bantu bola gantung untuk membantu siswa dalam mempelajari gerakan *passing* atas bolavoli sehingga keterampilan *passing* atas bolavoli siswa masih rendah dan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari pratindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 64,1%, sedangkan pada siklus II mencapai 87,2%. Simpulan penelitian ini adalah alat bantu bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: alat bantu bola gantung, *passing* atas bolavoli.

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas banyak hal yang mempengaruhi, antara lain: sarana prasarana yang mendukung, pendidik, model pengajaran, lembaga pendidikan, sistem pendidikan, dan masih banyak hal-hal yang mempengaruhi. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik dari tingkat sekolah paling rendah (Taman Kanak-Kanak) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Melalui pembelajaran Penjas, diharapkan dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan siswa.

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa unsur olahraga yaitu aktifitas ritmik, akuatik, permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan bela diri. Dari sekian unsur olahraga dalam pendidikan jasmani salah satu yang menjadi materi favorit adalah permainan bola besar. Siswa lebih tertarik pada permainan bola besar, dalam permainan bola besar salah satunya terdapat materi permainan bolavoli.

passing atas dalam permainan bolavoli adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman seregu yang biasanya dilakukan untuk membuat serangan yang mematikan bagi regu lawan, namun bila mendapat kesempatan yang baik, *passing* atas juga bisa digunakan sebagai serangan dengan menempatkan bola ketempat yang kosong. *Passing* atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai

oleh para pemain bolavoli. Menguasai *passing* atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser (setter) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bolavoli. Akan tetapi untuk dapat melakukan *passing* atas bola voli ini tidaklah mudah, penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat sangatlah penting, karena penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat siswa akan lebih cepat menerima materi pelajaran yang disampaikan sehingga penggunaan waktu pembelajaran akan lebih efektif dan hal ini akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang lebih baik lagi. Tetapi sering kali di sekolah kita jumpai pembelajaran pendidikan jasmani masih bersifat tradisional. Siswa hanya menggunakan peralatan seadanya dan tidak didukung dengan penggunaan alat bantu pembelajaran. Sebagai contoh pada pembelajaran bolavoli, biasanya dalam pembelajaran bolavoli disekolah sekolah dilakukan tanpa menggunakan alat bantu, jadi dalam pelaksanaannya guru hanya menyediakan bola dan net dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat pembelajaran yang kurang maksimal sehingga hasil pembelajaran juga kurang maksimal.

Yang dimaksud dengan alat bantu pembelajaran adalah alat – alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi atau bahan pengajaran. Dalam prakteknya alat bantu ini lebih sering disebut sebagai peraga karena berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu di dalam proses pendidikan atau pengajaran. Kondisi awal sebelum penelitian yaitu guru tersebut belum menerapkan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan hasil

belajar *passing* atas bolavoli dengan durasi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik, cepat bosan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian dengan menggunakan alat bantu dalam pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan judul penelitian Peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli dengan alat bantu bola gantung pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai bulan Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan jumlah 39 siswa yaitu 12 siswa putra dan 27 siswa putri. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh dari Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas tes dan observasi. Tes dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran *passing* atas bolavoli dalam bentuk lisan dan tertulis. Observasi dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa dan tentang aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan

alat bantu bola gantung dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data awal sebelum diberikan tindakan, maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun pelajaran 2015/2016 belum menunjukkan hasil yang baik. Dari 39 siswa, 16 siswa (41 %) telah tuntas dan 23 siswa (59 %) belum tuntas.

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan penerapan alat bantu pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

SIKLUS I

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli setelah tindakan siklus I dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria ketuntasan adalah 64,1 %. Sesuai dengan KKM sekolah untuk pendidikan jasmani yaitu 2,8. Dalam hal ini sejumlah 25 siswa telah masuk dalam kriteria Tuntas, dan sedangkan 14 siswa Tidak Tuntas.

Dalam pelaksanaan siklus I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan

pelaksanaan siklus I, adapun kelebihan dan pelaksanaan siklus I diantaranya :

- 1) Sebagian besar siswa merasa tertarik dengan penyampaian materi *passing* atas bolavoli dengan alat bantu bola gantung, disamping itu pelaksanaan pembelajaran ini jarang digunakan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran Penjasorkes.
- 2) Siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan yang di instuksikan peneliti dan guru, sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar, dan siswa dapat secara cepat mengadaptasi dalam melaksanakan instruksi peneliti dan guru.
- 3) Situasi kelas lebih tenang dan teratur sehingga materi yang diberikan terarah.

Akan tetapi dalam pelaksanaan siklus I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan siklus I tersebut adalah:

- 1) Mayoritas siswa belum dapat mempraktekan gerakan teknik dasar *passing* atas bolavoli secara benar.
- 2) Siswa seringkali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan

pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada minggu lalu.

- 3) Pada saat melakukan *passing* atas banyak siswa putri yang takut dengan bola.
- 4) Siswa kurang bisa menguasai materi yang disampaikan kebanyakan pada siswa putri.
- 5) Masih banyak siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam melaksanakan instruksi peneliti dan guru.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil pengamatan / observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, berdasarkan hasil pekerjaan siswa dapat identifikasi hasil belajar siswa dalam materi *passing* atas bolavoli setelah Tindakan II dilakukan menunjukkan hasil bahwa yang mencapai kriteria ketuntasan adalah 87,2 %. Sesuai dengan KKM sekolah yaitu 2,8. Dari 39 siswa sebanyak 34 siswa mencapai kriteria Tuntas sedangkan 5 siswa Tidak Tuntas. Hasil tersebut telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan Siklus II terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan

pelaksanaan siklus II, adapun kelebihan dan pelaksanaan siklus II diantaranya :

- 1) Banyak dari siswa yang sudah dapat menguasai teknik *passing* atas bolavoli meskipun belum sempurna.
- 2) Pelaksanaan KBM berjalan dengan lancar karena siswa sudah terarah untuk mempersiapkan segala keperluan untuk pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bolavoli.
- 3) Dengan dibantu oleh beberapa teman peneliti dan kolaborator tidak kerepotan dalam proses transfer materi kepada siswa.
- 4) Siswa yang belum bisa belajar sendiri mereka dapat belajar bersama teman-teman yang sudah bisa melakukan *passing* atas bolavoli .
- 5) Siswa saling memberi motivasi antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam melaksanakan *passing* atas bolavoli.

Akan tetapi dalam pelaksanaan siklus II ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat kekurangan dalam pelaksanaan siklus II, adapun kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan siklus II tersebut adalah:

- 1) Masih ada beberapa siswa yang belum bisa melakukan rangkaian teknik dasar *passing* atas bolavoli dengan harmonis.

- 2) Pada awal pertemuan siklus II siswa sudah mulai terlihat bosan dengan materi *passing* atas bolavoli.

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut: Penggunaan alat bantu bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah di paparkan pada BAB IV terdapat peningkatan dari kondisi awal ke siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa mencapai 64,1% atau 25 siswa dari 39 siswa telah masuk kriteria tuntas sedangkan 14 siswa atau 35,9% dalam kategori belum tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam

kategori tuntas sebesar 87,2% atau sejumlah 34 siswa. Sampai akhir pertemuan terdapat 5 siswa atau 12,8% yang belum tuntas. Dari hasil belajar *passing* atas bolavoli yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan alat bantu bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran *passing* atas bolavoli dengan alat bantu bola gantung lebih baik pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas bolavoli dalam permainan bolavoli.

Implikasi yang diberikan bahwa hasil belajar *passing* atas bolavoli dapat meningkat melalui alat bantu pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan alat bantu bola gantung lebih dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli. Oleh karena itu, dalam menerapkan suatu pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli menggunakan alat bantu khususnya bola gantung yang dapat menambah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran juga dapat mengembangkan

kreatifitas guru dalam suatu proses pembelajaran.

C. SARAN

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru, siswa dan sekolah dalam meningkatkan penguasaan belajar, khususnya bidang studi Penjasorkes di SMA Al Islam 1 Surakarta, maka dapat disampaikan saran-saran:

1. Dalam memilih jenis alat bantu pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli, hendaknya memilih alat bantu pembelajaran bola gantung yang dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli.
2. Guru sebaiknya menggunakan alat bantu pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani & Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Basri, M.H. (2014). Strategi Pengajaran Passing Bawah Bolavoli Berdasarkan Pengalaman Siswa (Studi Kasus Terhadap MTsN Model Sumber Bungur Pakong Pamekasan) (Versi elektronik). *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 7(1), 1-10. Diperoleh 6 Februari 2016, dari <http://www.stkipggrismp.ac.id/backsite-content/uploads/2014/12/JP-Vol.-7-No.-1-Hasan-Basri.pdf>.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahardika, I.M.G.A., Marhaeni, A.A.I.N., & Widiartini (2015). Pengaruh Variasi Pelatihan Passing Terhadap Kemampuan Melakukan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015 (Versi elektronik). *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5 (1), 1-8. Diperoleh 6 Februari 2016, dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=351980>
- Margajaya, R. (2008). *Bolavoli*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Munasifah. (2009). *Bermain Bola Voli*. Semarang: CV Aneka Ilmu
- Mutohir, T.C., Junaidi, S., Ahmad, L., Bakti, R. A., Rusdiyanto, Primiatiningsih. Dkk. (2015). *Permainan Bola Voli (Konsep, Teknik, Strategi dan Modifikasi)*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Soemosasminto, S. (1988). *Dasar, Proses, dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sunardi & Kardiyo, D.W. (2013). *Bola Voli*. Surakarta: UNS Press.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Surakarta : UNS Press
- Waluyo. (2013). *Teknologi Pendidikan dalam Penjas*. Surakarta: Cakrawala Media.